



---

**Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar  
Kelas VIII SMP Segodorejo-Sumobito  
Tahun Pelajaran 2021/2022**

**Aan Anik Zunaidah**  
SMP Segodorejo  
azunaidah8@gmail.com

**Abstract**

This research departs from the background of the need to carry out reforms in increasing teachers' teaching creativity in managing the mathematics learning process on flat-sided geometric material in junior high schools as a response to the increasingly weakening quality of student learning. The aim of the research is that teachers are expected to be able to play the role as learning innovators and increase teacher teaching creativity and support with learning media. This research uses a qualitative approach to obtain analytical data through reflective, participatory and collaborative studies. In order to improve learning outcomes and student activities in learning flat-sided shapes, research was carried out using a jigsaw type cooperative learning approach. This research was conducted in class VIII of Segodorejo-Sumobito Middle School. In terms of research implementation, it can be concluded that the jigsaw type cooperative learning approach can improve learning outcomes for flat-sided shapes and student activities.

**Abstrak**

Penelitian ini berangkat dari latar belakang perlunya dilakukan pembaharuan dalam peningkatan kreativitas mengajar guru dalam pengelolaan proses pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di Sekolah Menengah Pertama sebagai respon semakin melemahnya kualitas belajar siswa. Tujuan dari penelitian adalah diharapkan guru mampu memainkan peran sebagai inovator pembelajaran dan meningkatkan kreativitas mengajar guru serta dukungan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data analisisnya melalui kajian-kajian reflektif, partisipatif, dan kolaboratif. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran bangun ruang sisi datar dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Segodorejo-Sumobito. Dalam hal pelaksanaan penelitian dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar bangun ruang sisi datar dan aktivitas siswa.

**Article History**

*Submitted: 5 November 2022*

*Accepted: 15 November 2022*

*Published: 16 November 2022*

**Keywords:**

jigsaw type cooperative learning, build flat sided space, student activities.

**Article History**

*Submitted: 5 November 2022*

*Accepted: 15 November 2022*

*Published: 16 November 2022*

**Kata Kunci:**

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, bangun ruang sisi datar, aktivitas siswa.





## PENDAHULUAN

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa, dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Sebagai upaya mewujudkan pembangunan dibidang pendidikan antara lain diperlukan peningkatan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini guru dan siswa. Sebagai pendidik guru harus selalu berusaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam memberikan materi dan pengelolaan belajar mengajar.

Sedangkan siswa berusaha memahami materi dengan baik sehingga dapat menyelesaikan tugas dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang penting dalam pendidikan. Hal tersebut dikarenakan matematika menjadai ilmu dasar dari ilmu-ilmu lainnya serta bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Selaras dengan Susanto (2016: 185), matematika merupakan disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknolog.

Dalam pembelajaran matematika agar mudah dimengerti oleh siswa, proses penalaran induktif dapat dilakukan pada awal pembelajaran dan kemudian dilanjutkan dengan proses penalaran deduktif untuk menguatkan pemahaman yang sudah dimiliki oleh siswa. Menurut Situmorang (2016) yaitu pembelajaran matematika merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan lain yang dipelajari disekolah. Ada yang memandang matematika sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan ada juga yang memandang matematika sebagai pelajaran yang sulit. Salah satu penyebab kesukaran matematika adalah karakteristik matematika yang abstrak, konseptual, dan prinsipnya berjenjang dan prosedur pengerjaannya yang banyak memanipulasi bentuk-bentuk.

Sebagai lembaga pendidikan formal, SMP Segodorejo-Sumobito mengalami masalah rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah, khususnya siswa kelas VIII. Pada hasil ulangan harian ke-2, semester 2, tahun pelajaran 2021/2022 yang memuat materi bangun ruang sisi datar terlihat bahwa, siswa yang mendapatkan nilai di bawah 60 sebanyak 13 orang atau sebanyak 61%, belum tuntas, siswa yang mendapatkan nilai di atas atau sama dengan 60 sebanyak 8 orang atau sebanyak 39% yang tuntas.

Di kelas VIII, SMP Segodorejo, selain masalah hasil belajar yang masih rendah, khususnya pada kompetensi dasar bangun ruang sisi datar, terdapat pula kendala dalam proses pembelajaran, contohnya selama proses pembelajaran berlangsung hanya sedikit siswa yang berani bertanya kepada guru, hanya sedikit siswa yang berani mengajukan diri untuk mengerjakan soal ke depan kelas kecuali ditunjuk oleh guru, pembelajaran matematika di kelas masih berjalan monoton, belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat, metode yang digunakan bersifat konvensional.

Pembelajaran matematika di kelas ditekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak sehari-hari. Selain itu, perlu menerapkan kembali konsep





matematika yang telah dimiliki anak pada kehidupan sehari-hari atau pada bidang lain sangat penting dilakukan.

Pembelajaran kooperatif model Jigsaw merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri (Rusman: 2017:218).

Menurut Istarani (2017 :25) pembelajaran dengan model Jigsaw diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Selanjutnya guru membagi-bagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil,. Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok.

Dengan demikian “siswa saling bergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan”.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengangkat “Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP Segodorejo – Sumobito” sebagai judul penelitian.

## **METODE**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data yang valid dengan tujuan tertentu sehingga pengetahuan dapat dikembangkan sebagai cara untuk memahami dan memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi bangun ruang sisi datar dan penerapannya dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, karena penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang lebih sesuai dengan tugas pokok dan fungsi guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, serta mencapai tujuan pembelajaran atau pendidikan.

Penelitian ini dilaksanakan mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart, dengan komponen tindakannya adalah perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research yang merupakan bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kematangan rasional dari tindakan-tindakan dalam melakukan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi tempat praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Dalam penelitian ini memakai penelitian tindakan kelas karena merupakan bentuk kajian yang bersifat reflektif. Pada penelitian ini disamping untuk memantau permasalahan belajar yang dihadapi siswa juga membantu guru dalam upaya memperbaiki cara mengajarnya selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaboratif, untuk kematapan rasional dalam pelaksanaan tugas, serta memperbaiki kondisi tempat praktik pembelajaran sendiri.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**





Data keberhasilan hasil yang diamati pada penelitian tindakan kelas ini meliputi data hasil belajar bangun ruang sisi datar siswa yang terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta replanning, seperti berikut ini:

1. Perencanaan (Planning)
  - a. Memberikan motivasi kepada kelompok agar aktif dalam pembelajaran.
  - b. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
  - c. Memberi penghargaan (reward)
  - d. Membuat perangkat pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
2. Pelaksanaan (Acting)
  - a. Siswa dalam satu kelompok menunjukkan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota kelompok.
  - b. Hampir semua siswa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain.
  - c. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah tercipta.
3. Observasi dan Evaluasi (Observation and Evaluation)
  - a. Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang meliputi aspek minat, perhatian, partisipasi, presentasi dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 1**  
**Perolehan Persentase Skor Rata-rata Kelompok Aspek Keaktifan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar**

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase	Keterangan
I	50	75	66%	
II	54	75	72%	Tertinggi
III	50	75	66%	
IV	51	75	68%	

**Tabel 2**  
**Perolehan Persentase Skor Rata-rata Kelompok Aspek Minat, Perhatian, Partisipasi, dan Presentasi Siswa dalam Proses Belajar Mengajar**

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase	Keterangan
I	60	80	75%	Tertinggi
II	55	80	69%	
III	58	80	73%	
IV	59	80	74%	





- b. Hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran memiliki rerata 80 80% dari skor ideal 100. Hal ini menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran tergolong baik.

**Tabel 3**  
**Perolehan Persentase Skor Rata-rata Kelompok Hasil Belajar Siswa**

Kelompok	Nilai	Keterangan
I	80	
II	75	
III	90	Tertinggi
IV	75	
Rata-rata	80	

4. Refleksi (Reflecting)
- Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengarah pada pembelajaran kooperatif tipe jigsaw secara lebih aktif. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakannya dan mampu mempresentasikan hasil kerjanya.
  - Meningkatnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
  - Meningkatnya kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperoleh.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas proses belajar mengajar.
- Melalui pendekatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa membangun sendiri pengetahuan, menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dikuasai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok.
- Dengan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pembelajaran bangunruang sisi datar lebih menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdau, I. (2016). Implementasi Penggunaan Metode Jigsaw Learning dalam Pembelajaran PAI di SMA Darus Syahid Sampang Madura. Surabaya. UIN Sunan Ampel Surabaya.





- 
- Aledya, V. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa. Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan
- Lubis, N. A., & Harahap, H. (2014). Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW | 67. 1(1), 67–84. Marzali, A.-. (2017).
- Mustakim & Solikhin. (2015). Upaya Meningkatkan Keberanian Siswa Bertanya dan Prestasi Belajar dengan Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media. Jurnal Pendidikan, Volume 16, Nomor 2, hlm 74-99. e-ISSN 2443-3586.
- Abu Ahmadi, Joko Tri Prastya. (2005). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kusharyanti, Indah. (2009). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dalam Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IS 5 SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Mustakim & Solikhin. (2015). Upaya Meningkatkan Keberanian Siswa Bertanya dan Prestasi Belajar dengan Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media. Jurnal Pendidikan, Volume 16, Nomor 2, hlm 74-99. e-ISSN 2443-3586.

